

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi Umum

1. Peranan

Miftah Thoha (2012) Peranan adalah suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang di timbulkan karena suatu jabatan tertentu, atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal. Kepribadian seseorang barang kali juga amat mempengaruhi peranan harus di jalankan. Peranan timbul karena seseorang memahami bahwa ia bekerja tidak sendirian. Mempunyai lingkungan yang setiap saat diperlukan untuk berintraksi. Lingkungan itu luas dan beraneka macam, dan masing masing akan mempunyai lingkungan yang berlainan, Tapi peranan yang harus dimainkan hakekatnya tidak ada bedanya.

Peranan menurut Soerjono Soekanto (2012:212) adalah merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peran ini menyangkut hak dan kewajiban yang di berikan kepada seseorang mengenai kedudukannya dalam masyarakat, khususnya dalam suatu institusi.

jadi peranan merupakan tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa untuk kepentingan pribadi maupun kelompok dan berharap sesuai apa yang diharapkan.

2. Dinas Perhubungan

Dinas Perhubungan merupakan Dinas Daerah yang menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perhubungan. Tugas pokok Dinas Perhubungan adalah untuk melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah di bidang Perhubungan berdasarkan asas otonomi dan pembantuan. Sementara fungsinya meliputi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan
- b. Penyelenggaraan sebagian urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perhubungan

- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas operasional di bidang perawatan, pemeliharaan dan pengecekan secara berkala alat-alat navigasi yang terdapat di sektor pelabuhan
- d. Pelaksanaan Tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan Tugas dan Fungsinya.

Sumber : Dinas Perhubungan

3. Optimalisasi

Pengertian optimalisasi menurut Poerdwadarminata (Ali, 2014) adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien”. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Winardi (Ali, 2014) optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan jika dipandang dari sudut usaha. Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Dari uraian tersebut diketahui bahwa optimalisasi hanya dapat diwujudkan apabila dalam pewujudannya secara efektif dan efisien. Dalam penyelenggaraan organisasi, senantiasa tujuan diarahkan untuk mencapai hasil secara efektif dan efisien agar optimal.

4. Penyebrangan

Menurut undang - undang nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran, angkutan penyeberangan merupakan angkutan yang berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jaringan jalan atau jaringan jalur kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan nomor 32 tahun 2001 tentang penyelenggaraan angkutan penyeberangan menyatakan bahwa Angkutan Penyeberangan adalah angkutan yang dilakukan untuk melayani lintas penyeberangan yang berfungsi sebagai jembatan bergerak yang

menghubungkan jaringan jalan atau jaringan kereta api yang terputus karena adanya perairan, untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya.

Usaha angkutan penyeberangan adalah usaha di bidang angkutan yang diselenggarakan untuk umum pada lintas penyeberangan dengan memungut bayaran dengan menggunakan kapal yang memiliki spesifikasi yang sesuai dengan kondisi teknis dan operasional prasarana, sarana dan perairan.

Lintas penyeberangan adalah suatu alur perairan di laut, selat, teluk, sungai dan/atau danau yang ditetapkan sebagai lintas penyeberangan, berfungsi untuk menghubungkan simpul pada jaringan jalan atau jaringan jalur kereta api. (Keputusan Menteri Perhubungan nomor 32 tahun 2001 tentang penyelenggaraan angkutan penyeberangan).

Pelabuhan Penyeberangan adalah pelabuhan umum yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum untuk kegiatan angkutan penyeberangan.

2.2 Konsep Transportasi Laut

Transportasi berasal dari kata latin yaitu *transportare*, dimana *trans* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* berarti mengangkut atau membawa. Jadi transportasi berarti mengangkut atau membawa (sesuatu) ke sebelah lain atau dari suatu tempat ke tempat lainnya.

Kegiatan perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain telah dilakukan sejak dulu, baik memindahkan barang maupun orang dengan menggunakan peralatan yang sesuai untuk mengangkut orang atau barang tersebut seperti menggunakan kendaraan angkutan darat, laut maupun udara.

Transportasi telah digunakan dalam kehidupan sejak dulu, hanya saja alat angkut yang dimaksud bukan seperti sekarang ini. Sebelum tahun 1800, alat pengangkutan yang digunakan adalah tenaga manusia, hewan dan sumber tenaga dari alam. Antara tahun 1800 – 1860 transportasi telah mulai berkembang dengan dimanfaatkannya sumber tenaga mekanis seperti kapal

laut, dan kereta api, hal mana digunakan dalam dunia perdagangan.

Sejarah transportasi pada tahun 1860 – 1920 ditemukan kendaraan bermotor, pesawat terbang, dalam masa ini angkutan kereta api dan jalan raya memegang peranan penting pula. Dalam tahun 1920 transportasi telah mencapai tingkat perkembangan pada puncaknya dengan sistem transportasi berkembang pesat sejalan dengan kemajuan teknologi.

Menurut (Azis dan Asrul, 2014) transportasi merupakan kebutuhan turunan atau kebutuhan kedua, dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dalam pembangunan wilayah secara menyeluruh, peranan transportasi telah memberikan dampak yang amat baik, khususnya pada hubungan antar kemudahan. Transportasi juga dijadikan salah satu variabel yang memiliki pengaruh terhadap roda perekonomian. Sebagai penunjang, pendorong, serta sebagai penggerak perekonomian yang merupakan beberapa fungsi dari transportasi.

Sedangkan transportasi menurut Miro (2012) secara umum dapat diartikan sebagai usaha pemindahan atau pergerakan orang atau barang dari suatu lokasi yang disebut lokasi asal, ke lokasi lain yang bias disebut lokasi tujuan, untuk keperluan tertentu dengan mempergunakan alat tertentu pula. Dari pengertian ini transportasi mempunyai beberapa dimension seperti: Lokasi (asal dan tujuan), Alat (teknologi), Keperluan tertentu di lokasi tujuan seperti ekonomi sosial dan lain-lain Kalau salah satu dari ketiga dimensi tersebut terlepas ataupun tidak ada, hal demikian tidak dapat disebut transportasi. Transportasi ini perlu untuk diperhatikan perencanaan. Tidak diperhatikannya perencanaan transportasi dapat mengakibatkan permasalahan pada transportasi di kemudian hari seperti kemacetan lalu lintas kecelakaan dan lain-lain.

Sakti Adji Adisasmita (2012) mengemukakan bahwa transportasi adalah sarana penghubung atau yang menghubungkan antara daerah produksi dan pasar, atau dapat dikatakan pendekatan daerah produksi dan

pasar atau sering kala dikatakan menjembatani produsen dan konsumen.

Menurut Adisasnita (2011) Pengertian transportasi adalah sarana penghubung antara daerah produksi dan pasar, atau jembatan antara produsen dan konsumen. Transportasi menghubungkan, mendekatkan dan menjembatani pihak-pihak yang saling membutuhkan.

Menurut Hurit Kamilus (2017) alat pendukung yang digunakan untuk proses pindah harus cocok dan sesuai dengan objek, jarak dan maksud objek, baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas.

Hamidah (2017). Mengemukakan bahwa transportasi berasal dari kata latin, *transportare* dimana *tran* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* berarti mengangkut atau membawa. Jadi transportasi berarti mengangkut atau membawa.

Dengan adanya transportasi menyebabkan adanya spesialisasi atau pembagian pekerjaan menurut keahlian sesuai dengan budaya, adat istiadat dan budaya suatu bangsa atau daerah.

Transportasi dibutuhkan karena sumber kebutuhan manusia tidak terdapat di sembarang tempat, sehingga terdapat kesenjangan jarak antar lokasi sumber, lokasi produksi, dan pemukiman masyarakat sebagai konsumen. Kesenjangan jarak inilah yang melahirkan kegiatan pengangkutan. Dengan demikian maka unsur-unsur pengangkutan yang paling pokok antara lain :

- a. Manusia sebagai pihak yang membutuhkan.
- b. Barang dan jasa sebagai unsur yang dibutuhkan.
- c. Kendaraan sebagai alat angkut.
- d. Jalan raya sebagai prasarana pengangkutan.
- e. Perusahaan sebagai pengelola kegiatan transportasi.

Sakti Adji Adisasmita (2012) mengemukakan bahwa transportasi adalah sarana penghubung atau yang menggabungkan antara daerah

produksi dan pasar, atau dapat dikatakan pendekatan daerah produksi dan pasar sering kala dikatakan menjembatani produsen dan konsumen.

Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa atau negara tergantung pada tersedianya pengangkutan dalam negara atau bangsa yang bersangkutan. Suatu barang atau komoditi mempunyai nilai menurut tempat dan waktu. Jika barang tersebut dipindahkan dari satu tempat ke tempat yang lain. Dalam transportasi terlihat ada dua unsur yang terpenting yaitu :

- a. Pemindahan / pergerakan (*movement*)
- b. Secara fisik mengubah tempat dari barang (komoditi) dan penumpang ke tempat lain.

2.3 Fungsi Transportasi

Fungsi transportasi adalah untuk mengangkut penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat lain. Kebutuhan akan angkutan penumpang tergantung fungsi bagi kegunaan seseorang (*personal place utility*). Peranan transportasi tidak hanya untuk melancarkan barang atau mobilitas manusia. Transportasi juga membantu tercapainya pengalokasian.

Transportasi berfungsi sebagai sektor penunjang pembangunan (*the promoting sector*) dan pemberi jasa (*the servicing sector*) bagi perkembangan ekonomi. Manfaat transportasi bukanlah tujuan melainkan sarana untuk mencapai tujuan. Sementara itu, kegiatan masyarakat sehari-hari berhubungan dengan produksi barang dan jasa untuk mencukupi kebutuhan yang beraneka.

Barang yang diangkut adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat atau barang yang dimaksud digunakan sebagai bahan baku untuk menghasilkan produk akhir. Orang yang menggunakan jasa transportasi adalah untuk bekerja, berdagang, menghadiri pertemuan, atau melakukan kegiatan lainnya. Fungsi utama transportasi ada dua, yaitu 1). Sebagai penunjang dimaksudkan untuk melayani pengembangan disektor lain yaitu

sektor pertanian, industri, perdagangan, pendidikan, kesehatan, pariwisata, transmigrasi dan lainnya. dan 2). Sebagai pendorong atau pendukung pembangunan, maksudnya bahwa pengadaan/pembangunan fasilitas transportasi diharapkan dapat membantu membuka daerah-daerah yang terisolasi, terpencil, terbelakang dan daerah-daerah perbatasan.

Fungsi transportasi memegang peranan penting dalam usaha mencapai tujuan pengembangan ekonomi dalam suatu bangsa. Adapun tujuan pengembangan ekonomi yang bisa diperankan oleh jasa transportasi adalah :

- a. Meningkatkan pendapatan nasional, disertai dengan distribusi yang merata antara penduduk, bidang usaha dan daerah.
- b. Meningkatkan jenis dan jumlah barang jadi dan jasa yang dapat dihasilkan para konsumen, industri dan pemerintah.
- c. Mengembangkan industri nasional yang dapat menghasilkan devisa serta mensupply pasaran dalam negeri.
- d. Menciptakan dan memelihara tingkatan kesempatan kerja bagi masyarakat.

Ada peranan transportasi dalam kegiatan non ekonomis yaitu sebagai sarana mempertinggi integritas bangsa, transportasi menciptakan dan meningkatkan standar kehidupan masyarakat secara menyeluruh, mempertinggi ketahanan Nasional bangsa Indonesia (Hankamnas) dan menciptakan pembangunan nasional.

Menurut (Ortuzer Willumen, 2011) transportasi sebagai perpindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tujuan mengandung 3 (tiga) hal yakni:

1. Ada muatan yang diangkut
2. Tersedia kendaraan sebagai alat angkutan, dan
3. Ada jalan yang dilalui.

Arah dan kebijakan pembangunan transportasi laut dilaksanakan fungsi yaitu antara lain :

1. Meningkatkan peran armada pelayaran nasional, baik untuk angkutan dalam negeri maupun ekspor-impor dengan memberlakukan azas cabatage. Untuk itu diperlukan dukungan perbankan dalam penyediaan kredit murah bagi peremajaan armada.
2. Mengurangi bahkan menghapus pungutan-pungutan tidak resmi di pelabuhan, sehingga tarif yang ditetapkan otoritas pelabuhan tidak jauh berbeda dengan biaya yang secara riil dikeluarkan pengguna jasa kepelabuhan, melalui peningkatan kordinasi bagi semua instansi yang terkait dalam proses bongkar muat barang.

Transportasi laut sebagai sarana penunjang pengalokasian sumber-sumber ekonomi dan merangsang sektor lain, di mana fungsinya tercermin dalam mobilitas segenap sektor dan wilayah pembangunan. Seiring dengan perkembangan ekonomi dewasa ini, maka peranan transportasi laut yang semula hanya sebagai unit pelayaran, kemudian meningkat menjadi pusat perdagangan dan kegiatan ekonomi lainnya yang mendorong perekonomian yang satu dengan daerah yang lainnya diseluruh tanah air sehingga secara prinsip transportasi laut tidak hanya memungkinkan tetapi juga menyebabkan perubahan dalam masyarakat termasuk cara hidupnya, dengan demikian demikian mempengaruhi peradaban manusia.

Transportasi mencakup bidang yang sangat luas karena hampir setiap manusia tidak terlepas dari kegiatan transportasi. Hampir seluruh kehidupan tidak terlepas dari keperluannya akan angkutan dan prasarana. Di zaman modern manusia sudah saling berinteraksi dan berhubungan meskipun terdapat jarak fisik yang memisahkan antara satu dengan yang lainnya. Hal ini disebabkan karena adanya transportasi yang efektif yang dapat memberikan pelayaran secara cepat, tertib, aman, nyaman dan murah. Tanpa adanya fasilitas transportasi, maka kegiatan manusia, khususnya di bidang ekonomi, hanya dapat dilaksanakan secara terbatas pada lokasi- lokasi

tertentu dengan intensitas yang sangat rendah. Oleh karena itu, transportasi sangat penting peranannya dalam memindahkan manusia dan barang dari satu tempat ke tempat lainnya.

2.4 Pengertian Jenis-Jenis Transportasi

Muchtarudin Siregar (2012), mengemukakan bahwa jenis-jenis transportasi dibagi menjadi 4 macam yaitu :

1. Angkutan darat yang dibedakan menjadi dua macam yaitu :
 - a. Angkutan jalan raya merupakan segala jenis angkutan yang menggunakan kendaraan bermotor sebagai fasilitas operasional yang bergerak di jalan raya seperti motor, bus, truk dll.
 - b. Angkutan darat jenis kereta api merupakan angkutan yang terdiri dari serangkaian gerbong barang yang ditarik oleh lokomotif.
2. Angkutan pelayaran atau angkutan laut dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :
 - a. Angkutan yang dilakukan oleh kapal laut. Angkutan ini berabad-abad lamanya dipergunakan untuk perdagangan antar Negara maupun antar pulau yang berlangsung sampai saat sekarang ini.
 - b. Angkutan sungai seperti kapal yang memindahkan suatu barang atau manusia dari tempat asal ke tempat tujuan dengan menggunakan alat angkutan seperti rakit atau perahu.
3. Angkutan udara merupakan jenis angkutan yang memindahkan suatu barang atau manusia dari tempat asal ke tempat tujuan dengan menggunakan alat angkutan pesawat terbang.
4. Angkutan pipa yaitu angkutan berupa pipa yang biasanya digunakan untuk angkutan minyak dan gas.

Transportasi laut (*water transport*) dapat diklasifikasikan menurut macam dan jenisnya yang terdiri dari dua golongan :

1. Transportasi air pedalaman (*island transport*)
2. Transportasi laut (*ocean transport*)

Untuk transportasi air pedalaman menggunakan alat angkut yang berupa

sampan dan kapal motor. Jalan yang dilaluinya adalah sungai, danau dan kanal. Dengan tenaga penggeraknya adalah dayung, BBM dan diesel. Sedangkan untuk transportasi laut digunakan alat perahu layar, kapal api, kapal uap dan kapal mesin. Tenaga penggeraknya adalah uap, BBM dan diesel. *Ocean transport* ini meliputi pelayaran petani, pelayaran samudera, termasuk pelayaran antar negara yang bersangkutan.

Muchtaruddin Siregar (2012) juga mengklasifikasikan transportasi laut berdasarkan atas peranan pengangkutan di Indonesia yakni :

1. Pengangkutan dalam daerah
2. Pengangkutan antar pulau

Transportasi laut dapat diklasifikasikan menurut fungsi pengangkutan di Indonesia yaitu:

1. Pengangkutan dalam daerah
2. Pengangkutan antar pulau yang terdiri atas : pelayaran nusantara, pelayaran samudera, pelayaran rakyat dan pelayaran niaga.
3. Perahu merupakan salah satu karya manusia yang paling nyata yang diciptakan oleh manusia pada akhirnya akan memiliki nilai guna sebagaimana fungsinya yaitu sebagai sarana perdagangan.

2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jasa Transportasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi akan jasa-jasa transportasi, oleh Marvin Ardiansyah (2013) dapat dilihat dari dua segi yaitu:

1. Dari segi permintaan (*demand*)
 - a. Pertumbuhan penduduk
 - b. Pembangunan daerah dan wilayah
 - c. Industri
 - d. Transmigrasi dan penyebaran penduduk
2. Dari segi penawaran (*supply*)
 - a. Peralatan yang digunakan
 - b. Kapasitas yang tersedia
 - c. Kondisi teknik alat angkut yang dipakai

- d. Produksi jasa yang diserahkan oleh perusahaan angkutan
- e. Sistem pembiayaan dalam pengoperasian alat pengangkutan

Sutarsih Sakti (2011), menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran jasa transportasi adalah :

1. Pendapatan konsumen

Jasa transportasi yang ditawarkan kepada masyarakat sangat tergantung dari pendapatan masyarakat sendiri karena banyak jenis transportasi yang disediakan oleh pengusaha untuk kepentingan masyarakat disesuaikan dengan kemampuan/daya beli masyarakat.

2. Tarif angkutan

Faktor lain yang bersangkutan dengan tarif angkutan dari pengusaha kepada konsumen/pemakai jasa angkutan, sehingga penentuan tarif betul-betul harus dihitung kelayakan, sehingga pengenaan tarif terjangkau oleh masyarakat yang meminta jasa transportasi dianggap sebagai tarif wajar masyarakat mau meminta jasa transportasi tersebut.

3. Selera konsumen

Selera atau keinginan konsumen dalam penggunaan transportasi sangat bersifat heterogen memerlukan adanya pelayanan yang maksimal.

Pujawan Dan Mahendrawati (2013), mengemukakan bahwa permintaan berkaitan dengan berbagai kemungkinan jumlah barang dan jasa yang diminta oleh pembeli pada berbagai tingkat harga untuk periode waktu tertentu dan dalam suatu pasar tertentu.

Marvin Ardransyah bentuk tujuan yang mempengaruhi penawaran suatu barang dan jasa adalah :

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Bencana alam | 7. Biaya produksi |
| 2. Kemajuan teknologi | 8. Jumlah pedagang/penjual |
| 3. Banyaknya pesaing | 9. Tujuan perusahaan |
| 4. Harga barang itu sendiri | 10. Kebijakan pemerintah |
| 5. Harga barang lain yang terkait | 11. Pajak |
| 6. Harga faktor produksi | 12. Perkiraan harga di masa depan |

